

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Paradigma sendiri merupakan cara berpikir seseorang terhadap lingkungannya yang dapat mempengaruhi pola pikir dan juga sudut pandangnya. Paradigma menurut Harmon adalah metode dasar untuk melakukan persepsi, berpikir, menilai, dan tindakan yang berkaitan dengan realitas secara khusus (Rahmalia Putri, Dewi Rosmalina, Fahmi, 2012). Paradigma juga dapat didefinisikan sebagai perspektif dasar tentang suatu hal dengan dasar tertentu. Penggunaan berbagai paradigma dapat menghasilkan interpretasi yang berbeda pula tentang sesuatu hal. Hal berikut disebabkan karena setiap dari paradigma mempunyai asumsi dasar yang berbeda sebagaimana dikemukakan oleh (W. Lawrence Neuman, 2014).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan paradigma Interpretif yang dimana didalam pendekatan ini tidak didasarkan pada hukum maupun prosedur yang baku, melainkan ilmu yang menggunakan simbol sebagai bentuk dalam mendeskripsikan fakta. Berdasarkan dari judul penelitian ini, peneliti tidak hanya sekedar mengumpulkan dan membandingkan, melainkan juga melakukan pengamatan dan melakukan perbandingan data dengan teori resepsi khalayak di dalam komunikasi massa. Peneliti nantinya akan mengambil data berdasarkan pengamatan serta penelitian di lapangan. Penyusunan dari penelitian ini nantinya berasal dari hasil wawancara peneliti di lapangan yang akan dijabarkan dalam bentuk deskriptif.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Yang dimana pendekatan kualitatif ini merupakan pendekatan yang berbasis fenomenologi. Metode kualitatif ini menggunakan lingkungan alami, dengan manusia sebagai komponen utama, serta menggunakan metode (pengamatan, wawancara atau *forum group discussion* (FGD), dan studi dokumen untuk mengumpulkan data, menganalisisnya secara deskriptif, dan membatasi topik penelitian sesuai dengan fokus penelitian.

Mengamati manusia dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, dan mencoba memahami bahasa dan interpretasi mereka tentang dunia sekitarnya adalah inti dari pendekatan kualitatif, menurut Nasution. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengertian serta pemahaman tentang peristiwa masyarakat dan tindakan manusia (Ajat Rukajat, 2018).

Peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui dan memperdalam mengenai penerimaan khalayak tentang konsep *parenting* ala artis Nikita Willy. Peneliti akan mendeskripsikan kalimat berupa kata-kata dalam bentuk tulisan yang didukung oleh kegiatan wawancara dan dokumentasi.

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Tipe dan dasar dari penelitian ini bersifat deskriptif. Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C, mengatakan bahwa deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian kepada subjek penelitian seperti apa, siapa, dimana, dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman yang terjadi. Sehingga akhirnya dikaji secara mendalam guna menentukan pola-pola yang muncul pada peristiwa yang dikaji oleh peneliti (Wiwin Yuliani, 2018).

Penelitian dengan menggunakan dasar dan tipe ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dikumpulkan dengan memperhatikan data penelitian, hingga nantinya hasil dari penelitian ini dapat menjelaskan suatu kondisi, fenomena, hingga peristiwa yang terjadi secara spesifik dan teratur. Peneliti menggunakan penelitian ini dengan pendekatan deskriptif yang diharapkan mampu mempermudah peneliti dalam melakukan analisis penerimaan khalayak terhadap konten *parenting* ala artis Nikita Willy.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini tentunya membutuhkan waktu dalam mencari subjek penelitian dan juga data yang dibutuhkan sebanyak-banyaknya. Peneliti membatasi lingkup pencarian subjek penelitian mulai dari bulan November 2023 sampai dengan bulan Januari tahun 2024 dan pada Minggu, 28 Januari 2024 adalah pelaksanaan Forum Gorup Discussion (FGD) bersama dengan keseluruhan subjek penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara daring via room

zoom dengan menggunakan metode Forum Group Diskusi guna bisa mendapatkan subjek penelitian lebih luas lagi, serta kemungkinan waktu yang digunakan menjadi lebih efisien.

3.4 Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini, yakni :

1. Sumber primer yang merupakan sumber utama dalam penelitian ini. Cara dari peneliti menentukan subjek penelitian melalui *purposive sampling* yang nantinya peneliti akan menyesuaikan terlebih dahulu kriteria-kriteria dari subjek penelitian, adapun kriteria seperti berikut :

- Seorang ibu muda yang berada pada SES A
 - a. Rentan usia 25 – 30 tahun
 - b. Memiliki 1-2 anak dengan usia balita
 - c. Hidup mandiri atau bersama dengan orang tua
 - d. Bekerja maupun tidak bekerja
 - e. Memiliki sosial media aktif (aktif mengikuti update terbaru mengenai konten pola *parenting* Nikita Willy di sosial media seperti youtube).
- Seorang ibu muda yang berada pada SES B
 - a. Rentan usia 25 – 30 tahun
 - b. Memiliki 1-2 anak dengan usia balita
 - c. Hidup mandiri atau bersama dengan orang tua
 - d. Bekerja maupun tidak bekerja
 - e. Memiliki sosial media aktif (aktif mengikuti update terbaru mengenai konten pola *parenting* Nikita Willy di sosial media seperti youtube).
- Seorang ibu muda yang berada pada SES C
 - a. Rentan usia 25 – 30 tahun
 - b. Memiliki 1-2 anak dengan usia balita
 - c. Hidup mandiri atau bersama dengan orang tua
 - d. Bekerja maupun tidak bekerja

- e. Memilliki sosial media aktif (aktif mengikuti update terbaru mengenai konten pola *parenting* Nikita Willy di sosial media seperti youtube).

Mengacu terhadap kriteria subjek penelitian diatas, peneliti akan mencari info data dari ibu-ibu muda yang aktif bersosial media serta tahu atau mengikuti pola *parenting* Nikita Willy. Yang nantinya akan berperan sebagai khalayak dalam memberikan pendapat serta masukan terhadap fenomena konten tersebut, dan dari sekian banyak Ibu-ibu muda yang bersedia di ambil datanya hanya 9 orang.

2. Sumber primer mendukung sumber sekunder, yang pada akhirnya akan membantu kelengkapan data. Sumber sekunder ini bisa berasal dari artikel, berita, sosial media, atau berdasarkan dari sumber lainnya yang valid dan kredibel dengan hal yang diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan untuk menunjang data utama di dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data melalui *Focus Group Discussion* (FGD):

Metode *Focus Group Discussion* (FGD) : Merupakan metode yang didefinisikan sebagai bentuk diskusi terbuka dimana terdiri dari 6 hingga 10 audiens yang dilakukan secara sistematis dan juga terarah mengenai suatu isu ataupun masalah tertentu. Nantinya peneliti akan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya sudah dirancang oleh peneliti di dalam *draft* diskusi. Lalu peneliti akan menanyakan pertanyaan tersebut kepada audiens serta memulai diskusi bersama dengan audiens yang peneliti pilih berdasarkan kriteria yang sudah ada.

Dalam penelitian ini FGD digunakan sebagai metode primer yang dimana merupakan satu-satunya metode yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari penelitian yang dijalankan. Dengan mempertemukan antar responden dalam satu forum untuk dapat saling berinteraksi secara langsung maupun daring. Peneliti melakukan diskusi bersama dengan beberapa responden agar dapat

mendalami suatu topik penelitian untuk mengetahui pandangan dan pemahaman mereka. Selain itu, pengumpulan data menggunakan teknik FGD ini merupakan salah satu bentuk teknik triangulasi metode agar peneliti dapat mengetahui pandangan yang lebih objektif dari suatu kelompok tertentu (Feny Rita Fiantika et al, 2022).

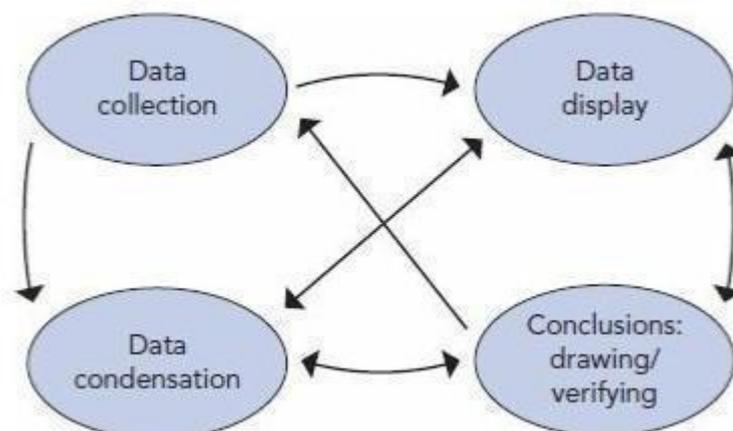
3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif memerlukan konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi yang didasarkan pada temuan hasil penelitian sebelumnya di lapangan. Pengumpulan data dan analisis data adalah proses bertahap yang saling bergantung. keduanya terjadi secara bersamaan, dan prosesnya tidak linier, tetapi siklus, dan interaktif (Miles, M. B., Huberman, A. M. & Saldana, 2014).

Menurut Neong Muhadjir, analisis data adalah upaya yang dilakukan untuk menemukan dan mencatat hasil observasi, wawancara, dan upaya lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang mereka pelajari dan menyampaikan hasil tersebut kepada orang lain. Namun, analisis harus dilanjutkan dengan upaya mencari makna jika ingin meningkatkan pemahaman (Rijali, 2018)

Peneliti menggunakan metode analisis yang didasarkan pada gagasan Miles, Huberman, & Saldana (2014), yang dibagi menjadi kedalam empat aktivitas, yaitu : a. Pengumpulan Data (*Data Collection*), b. Kondensasi Data (*Data Condensation*), c. Penyajian Data (*Display Data*), d. Gambaran dan Menarik Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusion*). Data yang dikumpulkan harus mudah dibaca dan dipahami.

Gambar 3. 1 Komponen-komponen analisis data: Model Interaktif (Miles, Huberman, 2014)



- a. Pengumpulan Data (*Data Collection*) : Tahap awal peneliti mengumpulkan data secara online melalui *Focus Group Discussion*. Peneliti kemudian melakukan sesi diskusi online berdasarkan tahapan penelitian mulai dari wawancara diskusi dan dokumentasi berdasarkan dengan fokus penelitian. Data - data tersebut dipelajari dan dibandingkan dengan teori yang terkait. Peneliti mengumpulkan data tentang penerimaan khalayak terhadap pola *parenting* ala artis Nikita Willy sebagai fokus penelitian.
- b. Kondensasi Data (*Data Condensation*) : Peneliti melakukan penyederhanaan data dari transkrip diskusi. Proses ini dilakukan secara berkesinambungan selama proses penelitian ini dilakukan. Peneliti mengumpulkan data, dipilih mana yang sesuai dengan fokus peneliti, kemudian diklasifikasikan, dan jika ada yang kurang sesuai maka dihapus.
- c. Penyajian Data (*Display Data*) : Data yang didapat berbentuk deskripsi naratif dalam bentuk singkat agar memudahkan pembaca dalam memahami. Peneliti melengkapi dan membenarkan bentuk hasil penelitian agar terlihat rapi dan sistematis sesuai dengan fokus penelitian. Data yang disajikan dalam bentuk transkrip diskusi yang terdapat kode data sehingga peneliti mudah dalam menganalisisnya. Peneliti membuat kode sesuai dengan pedoman diskusi dan dokumentasi. Hasil data tersebut dideskripsikan dalam bentuk teks.
- d. Gambaran dan Menarik Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusion*) : Proses penarikan kesimpulan ini dilaksanakan selama penelitian dilakukan. Kesimpulan peneliti dilakukan dengan cara memikirkan ulang selama penulisan data, melakukan tinjauan catatan lapangan secara berulang, serta melakukan upaya untuk menempatkan temuan salinan pada seperangkat data lain.

Peneliti memberikan kesimpulan dalam bentuk pernyataan singkat sebagai hasil dari temuan peneliti berdasarkan data di lapangan sehingga memudahkan pembaca untuk memahami maknanya.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian, peneliti pastinya akan melakukan keabsahan data guna menemukan validitas dari hasil penelitian yang diteliti. Terkait dengan pemeriksaan data menurut moleong:2001, triangulasi adalah metode untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan data lain untuk pengecekan atau perbandingan data (Sumanso Hadi, 2016).

Empat jenis triangulasi yang dikenal dalam penelitian kualitatif yang dirumuskan oleh patton 1987, yakni : triangulasi sumber (*data triangulation*), triangulasi peneliti (*investigator triangulation*), triangulasi metodologis (*methodological triangulation*), dan triangulasi teoritis (*theoretical triangulation*). Teknik triangulasi sumber digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Pengecekan data dilakukan dengan menguji validasi hasil wawancara serta observasi atau pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Baru setelah itu hasil dari teknik tersebut bisa menarik kesimpulan atas jawaban dari pertanyaan wawancara yang dikumpulkan (Sumanso Hadi, 2016).